

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

1. Variabel likuiditas secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada sektor *Food and Beverage* yang terdaftar pada Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) periode 2017-2021. Hal itu bisa dibuktikan pada hasil uji statistic yang didapatkan dari nilai t hitung  $<$  nilai t tabel ataupun  $-0.669659 < 1.67469$  dan mempunyai tingkat probability  $> 0,05$ . ataupun  $0.5061 > 0,05$ . Sehingga  $H_1$  (hipotesis pertama) memberikan hasil jika tidak memiliki pengaruh dari likuiditas terhadap profitabilitas bisa ditolak. Hal itu juga memberikan hasil jika pengelolaan asset lancar perusahaan tidak optimal dan terjadi kekurangan, serta kecil ataupun besarnya kewajiban dari jangka pendek pada suatu perusahaan, tidak memiliki pengaruh terhadap kecil ataupun besarnya keuntungan (profit) yang di dapatkan perusahaan tersebut.
2. Variabel solvabilitas secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada sektor *Food and Beverage* yang terdaftar pada Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) periode 2017-2021. Hal itu bisa dibuktikan pada hasil uji statistic yang didapatkan dari nilai t hitung  $>$  nilai t tabel ataupun  $3.157996 < 1.67469$  dan mempunyai tingkat probability  $< 0,05$ . ataupun  $0.0027 < 0,05$ . Sehingga  $H_2$  (hipotesis kedua) memberikan hasil jika memiliki pengaruh positif secara signifikan dari solvabilitas terhadap profitabilitas bisa diterima. Hal itu juga memberikan hasil apabila kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan meningkat, maka kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya juga akan meningkat.
3. Variabel *Firm Size* secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada sektor *Food and Beverage* yang terdaftar pada *Indonesia Sharia Stock Index (ISSI)* periode 2017-2021. Hal itu bisa dibuktikan pada hasil uji statistic yang didapatkan dari nilai t hitung  $<$  nilai t tabel ataupun  $0.646287 < 1.67469$  dan mempunyai tingkat probability  $> 0,05$ . ataupun  $0.5210 > 0,05$ . Sehingga  $H_3$  (hipotesis ketiga) memberikan hasil jika tidak memiliki pengaruh dari *firm size* terhadap profitabilitas bisa ditolak. Hal itu juga memberikan hasil jika perusahaan tidak mampu dan tidak optimal dalam pengambilan keputusan mengelola keuntungan (laba) dengan baik, dikarenakan asset perusahaan dipakai untuk kegiatan

operasionalnya, tanpa mempertimbangkan kinerja keuangan dan keuntungan (profit) pada perusahaan. Semakin besar suatu perusahaan, sehingga semakin besar juga kegiatan operasional perusahaan yang dijalankan, sehingga laba (keuntungan) belum tentu terjadi peningkatan juga.

## B. Saran

1. Bagi penulis selanjutnya, disarankan untuk memakai teknik ukur yang berbeda, menambah jumlah sampel dan tahun periode kajian yang lebih panjang, agar mendapatkan hasil yang lebih valid dan menjangkau kajian yang lebih luas.
2. Bagi penulis selanjutnya, hendaknya menambah variabel independen dengan memakai rasio keuangan, sehingga bisa memberikan jangkauan kajian yang lebih luas.
3. Bagi investor yang ingin berinvestasi, disarankan untuk lebih detail dalam melihat *likuiditas*, *solvabilitas*, dan *firm size* pada perusahaan yang sudah ditentukan dalam memprediksi profitabilitas, sehingga investor mempunyai waktu yang tepat untuk berinvestasi.
4. Bagi perusahaan, diharap mampu memberi peningkatan kinerja keuangan dalam perusahaan, sehingga perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik bakal menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan itu.